BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif dan verifikatif menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda yang dilakukan di Wana Wisata Kawah Putih dengan jumlah 160 responden terkait pengaruh Aksesibilitas Fisik dan Aksesibilitas Non-Fisik terhadap Kepuasan Pengunjung, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

1. Tanggapan dari respoden terkait Aksesibilitas Fisik maupun Non-Fisik dari Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey berada di dalam kategori kuat, dengan kata lain pengunjung merespon dengan positif mengenai ketersediaan aksesibilitas fisik dan non-fisik yang berada di Kawah Putih. Salah satu indicator yang memiliki total nilai yang paling tinggi pada aksesibilitas fisik yaitu sarana sightseeing yang beragam di Kawah Putih. Kawah Putih memiliki keindahan alam yang masih asri dan terawat, didukung dengan memiliki sarana untuk melihat pemandangannya dari berbagai sisi. Hal ini membuat pengunjung terpukau dengan keindahan alam yang dimiliki oleh Kawah Putih. Kemudian, pada aksesibilitas non-fisik yang memiliki total nilai yang paling tinggi yaitu mengenai waktu tempuh yang efisien saat menuju Kawah Putih. Walaupun Kawah Putih berada sangat jauh dari Kota Bandung, tetapi wisatawan tidak akan keberatan dengan waktu tempuh yang akan mereka dapat selama di perjalanan. Karena mereka merasa waktu yang mereka keluarkan sebanding denga napa yang akan mereka dapat nantinya, yaitu keindahan alam yang dimiliki oleh Kawah Putih. Dengan demikian, Kawah Putih dinilai aksesibel bagi seluruh wisatawan berdasarkan dengan beberapa indicator yang telah digunakan.

2. Tingkat kepuasan pengunjung di Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey masuk ke dalam kategori kuat. Yang memiliki total nilai tertinggi pada kepuasan pengunjung berada pada indicator kualitas produk dan emosional. Hal tersebut menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke Kawah Putih merasa puas dengan produk yang disajikan, yaitu daya Tarik alam seperti hamparan pegunungan dan sebuah Kawah yang luas. Setelah itu, pengunjung

Amirah Husna Qonita, 2023
PENGARUH AKSESIBILITAS WISATA TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI WANA WISATA KAWAH PUTIH CIWIDEY
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga merasa senang saat sedang melakukan aktivitas wisata di Kawah Putih karena sangat memanjakan mata dan memiliki udara yang sejuk.

3. Pada penelitian ini, penulis menganalisis pengaruh Aksesibilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey dengan hasil penelitian yang didapat, yaitu pengaruh Aksesibilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung memiliki nilai sebesar 69,3% dan masuk ke kategori kuat. Sisa nilai sebesar 30,7%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Aksesibilitas Wisata terhadap Kepuasan Pengunjung di Wana Wisata Kawah Putih Ciwidey, terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Pengelola

   Berdasarkan hasil survei ke lapangan yang sudah dilakukan oleh peneliti, mayoritas wisatawan mengeluhkan mengenai fasilitas yang terdapat di Kawah Putih, antara lain lahan parkir yang kurang luas dan tidak sesuai dengan kapasitas wisatawan yang berkunjung, terlebih lagi saat akhir pekan. Setelah itu, kondisi jalan dari gerbang utama Kawah Putih menuju ke objek wisatanya sangat tidak layak, karena keadaannya masih kerikil walaupun sudah setengahnya di aspal. Keluhan tersebut membuat pengunjung merasa harga tiket masuk Kawah Putih terbilang sangat mahal karena tidak sesuai dengan apa yang mereka dapat. Hal ini didukung dengan hasil yang didapat dari kuisioner yang telah peneliti kumpulkan, yaitu untuk indicator dengan nilai terkecil yaitu mengenai harga sebesar 56,6%, kedua yaitu jalan sebesar 59%, dan yang terakhir lahan parkir sebesar 63,1%.

   Pihak pengelola Kawah Putih dapat memperbaiki infrastrukturnya berdasarkan keluhan dari pengunjung di atas, yaitu dengan memperbaik jalan di dalam area Kawah Putih dan memperluas lahan parkirnya. Jikainfrastruktur yang dimiliki Kawah Putih sudah mumpuni, maka harga bukanlah sebuah masalah bagi pengunjung. Karena jika harga mahal sekalipun tetapi infrastrukturnya baik, maka pengunjung tidak akan merasa dirugikan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Pada penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan yaitu berupa jumlah sampel yang hanya 160 responden. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memiliki jumlah sampel yang lebih banyak lagi agar informasi yang didapat lebih luas dan mendapat hasil penelitian yang lebih baik lagi. Selanjutnya, pada penelitian ini hanya memakai satu variabel bebas. Sehingga, untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel kepuasan pengunjung, salah satunya yaitu fasilitas wisata.